

Peranan Perguruan Tinggi dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa : Studi kasus pada beberapa Perguruan Tinggi di Jakarta = The role of high education institution in developing student entrepreneurship (case study in several universities in Jakarta)

Kurniawan Lutfi P, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342155&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Masalah pengangguran merupakan masalah pelik yang dihadapi oleh Indonesia saat ini. Masalah ini bertambah pelik dikarenakan kenyataan bahwa, separuh dari jumlah pengangguran adalah mereka yang berasal dari kalangan dengan latar pendidikan yang cukup atau pengangguran terdidik. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai peranan lembaga pendidikan dalam rangka mengembangkan kewirausahaan peserta didiknya. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian mengenai peranan perguruan tinggi dalam pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Disamping itu, penulis juga melakukan penelitian terhadap dampak kebijakan yang diambil oleh pemerintah berkaitan dengan pengembangan kewirausahaan pada lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil analisis dan informasi yang diperoleh melalui penelitian kualitatif dan kuantitatif, diperoleh hasil bahwa dalam rangka pengembangan kewirausahaan mahasiswa, perguruan tinggi menitikberatkan kepada pembangunan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dan bukan pada pembentukan usaha baru (enterprise), dengan didukung oleh tiga sarana, yaitu perkuliahan, Business Development Service Provider (BDSP) dan juga Unit Kegiatan Kemahasiswaan Kewirausahaan (Koperasi Mahasiswa). Dan jika dilihat dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan sarana pengembangan kewirausahaan pada perguruan tinggi, belum sepenuhnya berdampak terhadap sarana pengembangan tersebut. Kebijakan mengenai mata kuliah kewirausahaan, berdampak terhadap perubahan status mata kuliah menjadi mata kuliah wajib, akan tetapi pada kebijakan mengenai koperasi mahasiswa, tidak berdampak terhadap pendirian koperasi mahasiswa baru. Sedangkan kebijakan mengenai BDSP, walaupun kebijakan tidak berdampak terhadap pendirian BDSP baru pada Perguruan Tinggi, akan tetapi kebijakan pemerintah berdampak terhadap semakin banyak kegiatan yang dilakukan oleh BDSP atas bantuan pemerintah, salah satunya adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Dan dengan melalui penelitian kuantitatif, diketahui bahwa sikap kewirausahaan mahasiswa yang mengikuti program PMW dengan yang belum mengikuti program PMW, tidak didapatkan perbedaan signifikan di antara keduanya, sehingga penulis menyimpulkan bahwa program PMW belum mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang mengikutinya.

ABSTRACT

The problem of unemployment is still a complicated trouble. It is getting worse because in fact, half of them come from the high education background or well educated unemployment. Therefore, it is needed a proper strategy to overcome the problem. One of the solutions offered is developing entrepreneurship in the higher education institutions. For that reason, the writer conducts a research about the role of higher education

institution in developing entrepreneurship to its students. In this case, the writer did a research in several universities in Jakarta. Besides, the writer also analyze the impact of the policy made by the government in correlation with the entrepreneurship development in education institutions. Based on the result of data and information analysis gathered by qualitative and quantitative research method, it is concluded that In order to develop entrepreneurship among students, the universities only stress on the development of the entrepreneurship and not on the enterprise, with support of three media, which are learning, Business Development Service Provider (BDSP} and student organization of which focus is entrepreneurship such as Koperasi Mahasiwa (Student Cooperative). From the policies perspective which is made by the government that related to the development of entrepreneurship for universally students, there is almost no significance impact to this effort. The policy about the subject of entrepreneurship makes a change to the status of the subject into a compulsory subject. Nevertheless, related to the policy of the establishment of student cooperative, there is no direct impact to the establishment of new student cooperative. About the policy of BDSP, although it does not affect directly such as the establishment of new BDSP in university, it forces many activities held by BDSP with support from government, one of them is the Student Entrepreneur Program - Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). From the quantitative research about the entrepreneurship among the students who had joined the program compared to those who had not, it is found that there is no significant difference between the two groups; therefore, the writer concludes that the Student Entrepreneur Program - Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) has not yet increase the student's entrepreneurship.